ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan apa pelanggaran terhadap kode etik dokter (aborsi) dalam hukum pidana Islam dan analisis hukum pidana Islam dan KUHP terhadap pelanggaran kode etik dokter (aborsi) dalam pasal 346.

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan studi pustaka (library research), yakni dengan mengumpulkan data-data yang ada dalam literatur-literatur melalui kajian pustaka dengan cara membaca dan selanjutnya dianalisis dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan hukuman bagi pelaku aborsi menurut hukum pidana Islam dan KUHP dalah dengan membayar al-Ghurrah (memerdekakan budak) baik laki-laki maupun perempuan atau dihukum diyyah kamillah yakni, berupa seratus ekor domba atau lima ratus dirham atau lima ekor unta dan dapat juga ditambah kaffarah yaitu puasa selama dua bulan berturut-turut. sedangkan hukum bagi pelaku aborsi menurut KUHP adalah berupa hukuman penjara atau denda atau ditambah sepertiganya pencabutan hak untuk menjalankan praktek aborsi

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka dengan adanya kriteria pelaku aborsi baik menurut Hukum Pidana Islam dan KUHP, hendaknya dapat dibedakan antara pelaku aborsi yang legal dan illegal dan engan adanya hukuman bagi pelaku aborsi, diharapkan bagi calon pelaku aborsi mempertimbangkan akibat hukumnya, sehingga perbuatan aborsi yang kriminalis dapat dikurangi dan lebih tegas dalam menindak atau memberikan sanksi bagi pelaku tindak kejahatan agar pelaku tidak lagi mengulangi perbuatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id